

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Internalisasi Falsafah Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas Viii Smpn 4 Gunung Talang

1. Upaya guru PAI dalam menumbuhkan karakter siswa berlandaskan ABS SBK dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, bimbingan praktik ibadah, serta pengintegrasian nilai-nilai ABS-SBK dalam setiap materi ajar. Sekaligus menanamkan nilai religius, rasa malu (arih), kesabaran, kejujuran, amanah, dan kepedulian sosial.
2. Strategi yang digunakan guru PAI meliputi pendekatan personal kepada siswa, penguatan kolaborasi dengan orang tua, pengawasan perilaku siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Strategi ini dipadukan dengan filosofi ABS-SBK yang menyelaraskan ajaran Islam dengan adat Minangkabau.
3. Faktor pendukung mencakup dukungan kepala sekolah dan rekan guru, lingkungan sekolah yang religius, adanya kegiatan keagamaan rutin, serta ketersediaan fasilitas belajar yang memadai.
4. Faktor penghambat antara lain kurangnya kesadaran sebagian siswa untuk mengaplikasikan nilai yang telah dipelajari, pengaruh negatif lingkungan pergaulan, dan lemahnya pengawasan orang tua di rumah.

Secara umum, guru PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter Peserta didik agar selaras dengan nilai-nilai Islam dan budaya ABS SBK, meskipun diperlukan sinergi yang kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk hasil yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan perannya sebagai pendidik dan teladan dalam menginternalisasikan nilai-nilai ABS SBK melalui pembelajaran, pembiasaan, serta keteladanan, sehingga proses pembentukan karakter peserta didik dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Sekolah

Memperbanyak program pembiasaan positif seperti morning motivation, kajian singkat, dan kegiatan sosial yang menanamkan nilai karakter Islami. Memperkuat kerja sama antara guru, wali kelas, dan orang tua dalam pengawasan dan pembinaan perilaku siswa di luar sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai ABS-SBK sehingga terjadi sinergi antara Pendidikan disekolah dan dirumah dalam membentuk karakter anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji lebih lanjut mengenai internalisasi nilai-nilai ABS-SBK dalam membentuk karakter peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian sejenis yang berkaitan dengan Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dan ajaran islam.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2008). *Ihya' Ulumuddin* (terjemahan). Jakarta: Pustaka Amani.
- Albert Bandura. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Amin, M. (2022). *Adat Basandi Syarak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Padang: Imam Bonjol Press.
- Ardianto. (2021). *Internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran PAI melalui keteladanan pendidik*. Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 16(1).
- Arimbi, N. A. W., & Minsih. (2022). *Budaya sekolah pada pembentukan karakter religiusitas pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6), 6284–6293.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3042>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). *Implications for educational practice of the science of learning and development*. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140.
<https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Daradjat, Z. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Defi Permata Sari. (2020). *Peran Falsafah Adat Basandi Syarak dalam Pengelolaan Konflik Sosial di Minangkabau*. Jurnal Dialog: Jurnal Ilmiah Kependidikan Islam, 17(1), 45–60.
- Egis, Bahricha (2019) *Penanaman Nilai Karakter Berbasis Budaya Minangkabau Pada Masyarakat Di Kabupaten Limapuluh Kota (Studi Kasus SMP Negeri 1 Kecamatan Harau, SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki Dan SMP Negeri 1 Kecamatan Guguk)*. Sarjana thesis, STKIP PGRI Sumbar.
- Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.

- Fajria, R., & Fitriisia, A. (2024). *Tinjauan Literatur Falsafah Adat Minangkabau: Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. *Journal of Education Research*, 5(2), 1811–1816.
- Fardius, Y. E. (2017). *Nilai-nilai filosofi ABS-SBK di Minangkabau*. *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 20(2).
- Gani, E. (2020). *Sumbang Duo Baleh: Educational expression for Minangkabau women*. *Proceedings of the International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE)*
- Handayani, F., Mansur, A., & Rusdi, A. (2022). *Efektivitas penggunaan media interaktif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.15090>
- Hendrisab, H., Hafizh, M., Indria, A., & Ridha, A. R. A. (2023). *Pentingnya Pengetahuan Tau Jo Nan Ampek Dalam Penanaman Karakter Generasi Alpha*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13392-13404.
- Heryadi, T., & Nursobah, A. (2020). *Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan guru PAI*. *Khazanah Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.15575/kp.v3i2.11814>
- Hidayat, M., et al. (2022). *Character education in Indonesia: How is it internalized and implemented in virtual learning?* *Cakrawala Pendidikan*, 41(1).
- Idris, S. (2017). *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Darussalam Publishing
- Ilham, I., & Waston, M. (2022). *Internalisasi Nilai Adat Minang pada Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Sumatera Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Istiqomah, S. N., et al. (2026). *Dampak arus digitalisasi terhadap perubahan pola interaksi sosial siswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

- Iswatiningsih, D. (2019). *Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal di sekolah*. Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial, 3(2). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JICC/article/view/10244>
- Johnson, E. B. (2007). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Julismawati, (2024). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(3), 255–259. DOI: 10.26740/
- Kemdikbud, Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (Jakarta: Kemdikbud, 2018), h. 8-9.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2011). *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari repository.kemdikbud.go.id.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Penguatan Pendidikan Karakter di Tahun Pelajaran Baru*. Diakses dari jendela.kemdikbud.go.id.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1964). *Taksonomi tujuan pendidikan: Buku pegangan II: Ranah afektif*. New York, NY: David McKay.

- Lestariningsih, N., & Suardiman, S. P. (2017). *Pengembangan bahan ajar tematik-integratif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1).
- Lickona, T. (2013). *Character matters: Persoalan karakter, bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya* (terjemahan). Jakarta: Bumi Aksara.
- Marpita Sari, Nedia (2019) *Pola Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 21 Kota Bengkulu*. Diploma thesis, IAIN BENGKULU.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulana, F. (2024). *Upaya Guru Fiqih Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Berbasis Islam di MAN 2 Padang*. At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 8(1)
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Mazid, S., et al. (2020). *Nilai kearifan lokal sebagai pembentuk karakter masyarakat*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Misnan, M (2024). *Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter religius siswa*. PENDALAS Journal.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2010). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustari, M. (2017). *Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan* (Edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada. <https://rajagrafindo.co.id/produk/nilai-karakter-refleksi-untuk-pendidikan/>
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nata, A. (2018). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Navis, A. A. (1986). *Alam Takambang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya.
- Napratilora, M. (2021). *Peran Guru sebagai Teladan dalam Implementasi Nilai Pendidikan Karakter*. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34–47
- Nurmadiyah. (2018). Konsep dasar pendidikan karakter. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 33–66. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i2.236>
- Putra, A., & Sari, M. (2023). Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam membentuk karakter siswa. *Social Pedagogy Journal*.
- Qori, J. (2024). *Implementasi Sumbang Dua Belas Kegiatan Muatan Lokal Keminangkabauan Di Smp 3 Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Qutb, Sayyid. *Fi Zhilalil Qur'an* (Dalam Bayangan Al-Quran), berbagai jilid, terjemahan dan tafsir ayat-ayat yang membahas akhlak dan keimanan.
- Rahmah, Yuliana (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (PPK Berbasis ABS-SBK) *Jurnal STIT Diniyah Putri*, Vol. 08 No 2, pp 1-15.
- Raharjo, S. T. (2018). *Peran pendidikan karakter di masa remaja sebagai pencegahan kenakalan remaja*. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 176–187.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode keteladanan guru di sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Ritonga, A. (2024). *Mengulas makna Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK) dalam masyarakat Minangkabau*. *Hukum dan MasyarakatMadani*, 14(1), 95–109. <https://doi.org/10.26623/humani.v14i1.8228>
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.

- Slamet, S., Fitria, M., & Irawan, V. W. E. (2024). Peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMK NU Darussalam Kecamatan Srono. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 298-305. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.495>
- Sofiani, N. (2022). *Filsafat ilmu terhadap Sumbang 12 (Duo Baleh) dalam kehidupan generasi milenial di Minangkabau*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling(JPDK)*,4(6),2543–2549.
- Suparno. (2018). *Analisis faktor-faktor pembentuk karakter siswa: Lingkungan sosial, keluarga, dan sekolah*. *Jurnal Pendidikan Karakter*
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, R., et al. (2024). History and culture of Minangkabau in educational perspective: Integrating traditional values for character development.
- Sya'rawi, Muhammad Mutawalli. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Pustaka Azzam, cetakan terbaru.
- Sukmadinata, N. S. (2001). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahrial, M., & Neviyarni, S. (2024). Values of Meaningful Life in Minang Kabau Cultural Philosophy for Middle School Students. *Quality: Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(2), 106-113.
- Syahyudin, D. (2019). *Pengaruh gadget terhadap pola interaksi sosial dan komunikasi siswa*. *Gunahumas: Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Thomas Lickona. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Tilaar, H. A. R., & Nugroho, R. (2016). *Kebijakan pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik* (Cet. 6). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UNESCO. (2015). *Operational Guidelines for integrating Culture in Education for Sustainable Development Goals*. Paris: UNESCO.

- UNESCO. (2017). Education for sustainable development goals: Learning objectives. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2019). Culture: Urban future – Global report on culture for sustainable urban development. Paris: UNESCO.
- Wahyuni, S. (2023). Peranan pendidikan berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran. *Jurnal Cetta*, 6(2).
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.
- Yuhaldi. (2018). *Implementasi Nilai Adat Basandi Syarak dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Nagari X*. *Jurnal Kaganga*, 4(2), 112–125.
- Yuhaldi. (2022). *Falsafah Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 5(2), 368–377.
- Yulika, F., & Mulyadi, M. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Adat dan Budaya Minangkabau. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 5(2).
- Zainuddin, M. (2016). *Serba-serbi Adat Minangkabau*. Yogyakarta: Ombak.
- Zubaedi. (2018). Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana.